

## Analisis Faktor Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Desi Ferdianti<sup>1</sup>\*Riswan<sup>2</sup>

Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung  
Jl. Zainal Pagar Alam, Nomor 26 Kedaton Labuhan Ratu, 35142, Bandar Lampung  
desiferdianti10@gmail.com, riswan@gmail.com

### ABSTRACT

*Those studies goals are designed to observe the factor evaluation of company size, ownership structure, and profitability on the time of financial reporting. This studies is absolutely primarily based on financial statements of banking corporations listed to Indonesia stock exchange. A focused sampling method became used within the sampling of this examine. The records evaluation technique used on this examine is logistic regression evaluation. The statistics used on this examine had been received from secondary statistics in the form of annual accounts of organizations listed in Indonesia stock trading (IDX 2018-2020). The consequences of this examine imply that ownership structure has a positive and insignificant effect on financial reporting timeliness, even if company size and profitability have a positive and significant effect on financial reporting timeliness.*

**Keywords:** Size<sup>1</sup>; Ownership<sup>2</sup>; Profitability<sup>3</sup>; On Timeliness<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan pengujian analisis faktor ukuran perusahaan, struktur kepemilikan serta profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian berdasarkan laporan keuangan perusahaan perbankan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling ditargetkan dipergunakan untuk sampel pada penelitian. Teknik penganalisisan data dipergunakan pada penelitian merupakan analisis regresi logistik. Dipergunakannya data penelitian diperoleh data sekunder merupakan pelaporan keuangan tahunan perusahaan pada BEI (2018-2020). Hasil penelitian memberikan bahwa struktur kepemilikan terpengaruh positif serta tak tersignifikansi pada ketepatan saat pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan serta profitabilitas terpengaruh positif serta tersignifikansi pada ketepatan saat pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Ukuran<sup>1</sup>; Kepemilikan<sup>2</sup>; Profitabilitas<sup>3</sup>; Ketepatan Waktu<sup>4</sup>

### PENDAHULUAN

Ketepatan waktu artinya faktor penting pada menyampaikan informasi relevan. Informasi bermanfaat saat tersaji pada pengguna laporan keuangan secara

sempurna saat untuk pengambilan keputusan. Bila terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tak lumrah, maka informasi diberikan sebagai tak relevan. Informasi disebut relevan bila mempunyai nilai prediksi, umpan balik, serta tersedia ketepatan waktu.

Sesuai data BEI dikutip CNBC Indonesia, disebutkan masih terdapat 28 emiten yg lalai memberikan laporan keuangan, dimana 23 pada antaranya dikenakan teguran kedua serta hukuman Rp 50.000.000, sedangkan 4 emiten lainnya menyampaikan audited. laporan keuangan. Kami masih menyampaikan kesempatan pada 4 emiten tadi sebab kebijakan Bursa Efek Indonesia dampak akibat pandemi Covid-19, sebagai akibatnya mereka memperpanjang periode pelaporan keuangan sampai dua bulan untuk periode berakhir 20 Maret 2020.

Kajian (Janros, 2018) membagikan bila ukuran perusahaan terpengaruh positif serta signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti pula didukung oleh temuan penelitian (Asriyatun, 2020) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan terpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Pradipta, 2017) menemukan sama pada survey dimana ukuran perusahaan terpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Itu berarti semakin baik ukuran kantor akuntan, meningkat tekanan pada kepuasan pengguna. Sedangkan hasil tidak sama diperoleh pada penelitian dari (Bangabau, 2021), pada penelitiannya ukuran perusahaan tak terpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari (Bangabau, 2021) ada pengaruh profitabilitas pada ketepatan saat pelaporan keuangan. Dari (Yunin, 2018) pula membagikan bila profitabilitas terpengaruh pada ketepatan saat pelaporan keuangan. Tetapi hasil tadi berbeda menggunakan (Asriyatun, 2020) (Janros, 2018) serta (Prima, 2018) yaitu profitabilitas tak pengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tujuan peneliti merupakan:

- Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan terpengaruh pada ketepatan saat penyampaian laporan keuangan.
- Untuk memilih apakah struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan saat pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian dipergunakan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ialah penyelidikan data penelitiannya berupa item numerik (bilangan serta analisis) menggunakan memakai teknik statistik. Jenis dipergunakan pada pengumpulan data diperoleh melalui penelitian data sekunder, berupa literatur serta kitab pegangan. Data dipergunakan pada metode dikumpulkan menggunakan memakai metode dokumentasi. Dokumen dimaksud pada metode berupa pelaporan keuangan tahun perusahaan perbankan pada BEI. serta data untuk penyampaian laporan keuangan

ialah catatan sejarah menyajikan syarat serta kinerja keuangan perusahaan. Data diperoleh asal situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Metode kumpulan pendataan dilakukan menggunakan pengumpulan pendataan dari studi kepustakaan. pada dokumentasi mengumpulkan, mengolah serta menyajikan data berupa tulisan, angka serta gambar berkaitan menggunakan penelitian. Ini wajib memecahkan masalah pada penelitian serta mendukung data hasil kuantitatif para peneliti. saat mengkaji literatur, cari referensi serta sumber pengetahuan seperti buku, makalah akademis asal penelitian sebelumnya terkait menggunakan penelitian. Selain pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi menggunakan mengumpulkan data berupa dokumen laporan keuangan dipublikasikan pada website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Penganalisisan data survey memakai contoh regresi logistik. Dari (Ghozali, 2006), model regresi logistik sesuai untuk dependent variable tersifatkan kategorikal (non-skala) serta independent variable merupakan campuran antara variabel skala serta non-skala (kategoris) seperti pada penelitian.

#### Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran	Ukuran
Ketepatan Waktu penyampaian pelaporan keuangan (Y)	Mengevaluasi efisien serta efektivitas aktivitas perusahaan dilaksanakan periode waktu ditentukan.	Variabel <i>dummy</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan tepat waktu = 1</li> <li>Perusahaan tak tepat waktu = 0</li> </ul>	Skala Nominal
Ukuran perusahaan (X1)	Diprosikan menggunakan jumlah aktiva, semakin tinggi jumlah aktiva perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan.	$SIZE = \ln(\text{total aset})$	% (Persen)
Struktur kepemilikan (X2)	Persentase kepemilikan saham terbesar dimiliki pihak luar	$\frac{\text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	% (Persen)
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas diu ROA merupakan rasio bandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset dimiliki.	$\text{Return on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	% (Persen)

## TINJAUAN LITERATUR

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Pada teori keagenan mendeskripsikan 2 pelaku ekonomi saling menentang, ialah prinsipal serta agent. Keduanya mengacu dikontrak satu ataupun lebih orang (principal) mempekerjakan orang lainnya (agent) lakukan jasa atas nama prinsipal, dan pula memberikan kewenangan pada agent untuk membuatkan putusan terbaiknya bagi prinsipal (Ichsan, 2013). Teori keagenan ialah cara mengetahui ekonomi informasi menggunakan seorang menjadikab 2 orang (agen serta principal).

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal berkata bila emiten berkualitas baik sengaja berikan sinyal ke pasar, dan pasar diperlukan bisa bedakan kualitas perusahaan baik serta buruknya (Hartono, 2005). Supaya sinyal tadi efektif serta diperhatikan oleh pasar wajib bisa dirasakan menggunakan baik serta benar. Tak mudah tertiru emiten kualitas buruk (Mengginson In Hartono, 2005). Pengumuman kedepannya bisa pengaruhi naik ataupun turun harga sekuritas emiten lakukan pengumuman (Suardjono, 2005). Emiten konfiden bahwa perusahaannya memiliki prospek masa depan yg baik akan cenderung membagi informasi tadi pada investor (Ross pada Mamduh Hanafi, 2004).

### **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Teori tersebut bisa mendorong seorang lebih patuh berlakunya aturan serta diusahakan memberikan laporan keuangan sesuai waktunya, sebab tak hanya kewajiban perusahaan untuk memberikan laporan keuangan sempurna saat, namun pula akan sangat berguna bagi pengguna keuangan. pernyataan (Gafar, 2017).

### **Pengertian Laporan Keuangan dan tujuan laporan keuangan**

Merupakan pencatatan informasi keuangan emiten untuk periode waktu tertentu bisa dipergunakan mendeskripsikan keadaan kinerja perusahaan. Laporan keuangan disusun serta tersaji selama satu tahun tersaji sedemikian rupa sebagai akibatnya bisa penuhi kebutuhan pihak eksternal serta internal perusahaan. Pihak kepentingan memakai perkembangan suatu usaha sangat majemuk serta berhak menerima informasi keuangan. Laporan finansial dipergunakan manajemen merogoh putusan bagi perkembangan perusahaan, serta laporan keuangan pula membantu investor untuk mengambil keputusan apakah akan menginvestasikan saham pada perusahaan ataupun tidak.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan bisa dievaluasi dari beberapa aspek. Berukuran perusahaan terdasarkan total asset serta pendapatan, kapitalisasi pasar, keseluruhan karyawan, dll. Berukuran perusahaan terpengaruhi memakai total aset Ln. Penggunaan logaritma natural (Ln) pada survey dimaksudkan kurangi variabilitas data berlebih.

### Struktur Kepemilikan (OWN)

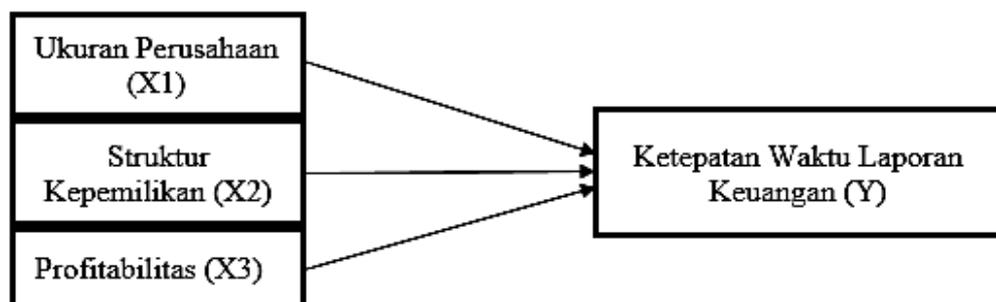
Dapat diklaim sebagai struktur pemegang saham, rasio total saham dimiliki oleh mereka yang ada di pada atau manajemen lawan jumlah saham dimiliki pihak luar. Struktur kepemilikan penelitian merupakan persentase terbesar kepemilikan saham pihak luar diukur dari berapa banyak saham dimiliki pihak luar perusahaan *go public* terdaftar di BEI. Sebab keterlibatan pihak luar punya tingginya kekuatan untuk pengaruhi emiten baik lalui media massa serta pada bentuk kritik ataupun komentar, keseluruhan dianggap perusahaan publik ataupun komunitas. Dari Nurmiati (2016), Yunin (2018), Awalludin serta Sawitri (2012) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan publik tak banyak ditentukan oleh pengawasan perusahaan terutama perihal ketepatan saat penyampaian laporan keuangan, tak ada pengaruh antar tingkat kepemilikan publik serta ketepatan waktu penyampaian laporan finansial.

### Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas membagikan keberhasilan perusahaan pada membentuk untung serta mencerminkan taraf efektivitas dicapai melalui operasi emiten (Dewi, 2013). Dipergunakannya profitabilitasi untuk ukur efektivitas manajemen dengan holistik, tertunjukkan menggunakan jumlah untung didapatkan relatif pada penjualan serta investasi. Rasio profitabilitas menyampaikan jawaban pasti atas laporan keuangan.

### Kerangka Penelitian

Sesuai literatur serta hasil penelitian sebelumnya, bisa dikembangkan kerangka penelitian mendeskripsikan korelasi antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan serta profitabilitas.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Kasmir, 2018

**ANALISA DAN PEMBAHASAN**

**Analisis statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimums	Maximums	Means	Std. Deviations
Ukuran Perusahaan	15	207204418	1511804628	822452641.60	512311802.853
Struktur Kepemilikan	15	.00002	.19928	.0134227	.05141555
Profitabilitas	15	.00179	.02788	.0165398	.00794569
Ketepatan Waktu	15	0	1	.87	.352
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data diolah SPSS ver. 2018

Tabel pada atas menyampaikan informasi deskriptif perihal variabel penelitian. sesuai data pada atas terlihat bahwa minimum variabel independen (X1) untuk firm size merupakan 207.204.418 serta maksimumnya merupakan 1.511.804.628. Rata-ratanya 82.245.2642,60 serta standar deviasinya artinya 512.311.802.853. Nilai variabel bebas (X2) struktur kepemilikan 0,02 serta maksimum 0,19928. Rata-ratanya 0,0134227 serta standar deviasinya 0,05141555. minimum variabel independen (X3) 0,0179 serta maksimum 0,02788. Rata-ratanya merupakan 0,0165398 serta standar deviasinya merupakan 0,0794569. variabel dependen (Y) diberi minimum 0 serta maksimum 1. Rata-ratanya 0,87 serta standar deviasinya 0,352.

**Analisis Regresi Logistik**

	B	S.E	Walds	df	Sig.	Exps (B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lowers	Uppers
Step 1 <sup>a</sup> X1	2.472	2.472	.917	1	.038	1.000	1.000	1.000
X2	168.7103	13841.780	1.486	1	.23	.000	.000	7.66698
X3	185.501	210.816	.774	1	.019	.000	.000	
Costant	1.435	4.249	.114	1	.036	4.198		

a. Variables (s) entered in step 1 X1, X2, X3.

Sumber: Data diolah SPSS ver. 2018

Dari pengujian, diperoleh contoh logistik regresi menjadi:

$$\ln(TL) = 1,435 + 0.000 (X_1) + 16871,034 (X_2) + 185.501(X_3)+e$$

**Menilai Kelayakan Model Regresi (*goodness of fit test*)**

**Hosmer and Lemeshow Test**

Steps	Chi-squared	Df	Sig.
1	4.907	6	.556

Sumber: Data diolah SPSS ver. 2018

Sesuai table, statistik berasal Hosmer and Lemeshow goodness of fit merupakan 4,907, sedangkan sig. 0,556 > 0,05, sebagai akibatnya bisa diketahui bahwa H0 tak ditolak serta bisa disimpulkan bahwa contoh dipergunakan pada penelitian bisa diterima serta bisa dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

**Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)**

**Nilai -2 log likelihoods (-2 LL Awal)**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iterations	-2 Log likelihoods	Coefficient
		Constanta
S 1	12.094	1.467
t 2	11.785	1.822
e 3	11.780	1.871
p 4	11.780	1.872
0		

- Constanta is included on the model.*
- Initials -2 Log Likelihoods: 11,780*
- Estimation terminate at iteration numbers 4 cause parameter estimate changes by less than ,001.*

Sumber: Data diolah SPSS ver. 2018

Table 1. Nikai -2 log *likelihoods* (-2 LL Akhir)

**Iterations Histories<sup>a,b,c,d</sup>**

Iterations	-2 Log likelihoods	Coefficients			
		Constanta	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
Steps 1	10.983	1.848	.000	2.410	-58.465
2	9.997	2.891	.000	4.773	-116.829
3	9.794	3.703	.000	7.665	-161.165
4	9.761	4.031	.000	12.082	-178.319
5	9.751	4.065	.000	17.919	-180.166
6	9.746	4.064	.000	25.856	-180.171
7	9.739	4.059	.000	44.940	-180.140
8	9.531	3.913	.000	646.966	-179.166
9	7.465	1.152	.000	12421.555	-162.482
10	7.253	1.328	.000	15341.712	-178.797
11	7.233	1.420	.000	16651.118	-184.701
12	7.233	1.434	.000	16865.982	-185.484
13	7.233	1.435	.000	16871.031	-185.501
14	7.233	1.435	.000	16871.034	-185.501
15	7.233	1.435	.000	16871.034	-185.501

a. *Methods: Enter*

b. *Constanta is included in the model.*

c. *Initial -2 Log Likelihood: 11,780*

d. *Estimation terminate at iteration numbers 4 cause parameter estimate changes by less than, 001.*

Sumber: Data dioleh SPSS ver. 2018

$H_0 : \beta = 0$  Variable independent bias perbaiki model regresi logistics.

$H_1 : \beta \neq 0$  Variable independent tak bisa perbaiki model regresi logistics.

-2 log likelihoods (black 0) = L0= 11,780

-2 log likelihoods black 1 = 7,233

Dari model dilakukan uji kebaikan semua model di -2 LL bilangan hitam = 0 sebanyak 11,780, lalu terjadi penurunan pada -2 LL sapta hitam = 1 sebagai 7,233, besarnya penurunan -2 log probabilitas hitam angka = 4,547 > 9,49 ( $X^2_{(0,05,5)} = 9,49$ ) bisa disimpulkan bahwa variabel bebas bisa memperbaiki model regresi logistik.

Uji R Squares serta Nagelkerke

Models Summary

Steps	-2 log likelihoods	Cox & Snell Squares	Nagelkerke R Squares
1	7.233 <sup>a</sup>	.262	.481

a. Estimation terminate of iterations numbers 15 cause parameter estimate changes by less than .001

Sumber: Data diolah SPSS ver. 2018

Pada table Nagelkerke  $R^2 = 0,481 = 48,1\%$  merupakan tingginya pengaruh  $X_1, X_2$  serta  $X_3$  pada  $Y$  ialah sebanyak 48,1% pada saat bersamaan.

Estimasi Parameter dan Interpretasi Hasil

Hasil Analisis Regresi Logistics

Variabel on the Equation

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lowers	Uppers
Steps 1 <sup>a</sup> $X_1$	2.472	2.472	.917	1	.038	1.000	1.000	1.000
$X_2$	168.7103	13841.780	1.486	1	.23	.000	.000	7.66698
$X_3$	185.501	210.816	.774	1	.019	.000	.000	
Costantanta	1.435	4.249	.114	1	.036	4.198		

a. Variabels (s) entere in step 1  $X_1, X_2, X_3$ .

Sumber: data diolah SPSS ver. 2018

Sesuai tabel uji regresi logistik bisa diartikan menjadi:

• **Pengujian Hipotesis  $H_1$**

Variabel struktur kepemilikan tabel memberikan koefisien 168,7103 menggunakan nilai signifikansi 0,23 > 0,05 sebab taraf signifikansi >  $\alpha = 0,05$  berartikan bila variable struktur kepemilikan terpengaruh positive tak tersignifikansi pada tepatnya waktu pelaporan keuangan.

• **Pengujian Hipotesis  $H_2$**

Variabel ukuran perusahaan memberikan koefisien 2,472 menggunakan nilai signifikansi 0,038 < 0,05 sebab taraf signifikansinya <  $\alpha = 0,05$  berartikan bila variable ukuran perusahaan terpengaruh positive serta tersignifikansi pada tepatnya waktu ketika pelaporan keuangan.

- **Pengujian Hipotesis H<sub>3</sub>**

Variabel profitabilitas memberikan koefisien 185,501 menggunakan signifikansi  $0,019 < 0,05$  karena tingkat signifikansi  $< \alpha = 0,05$  berartikan bila variable profitabilitas terpengaruh positive serta tersignifikansi pada tepatnya waktu ketika pelaporan keuangan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Ringkasan Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil
1	Struktur kepemilikan terpengaruh positive tak tersignifikansi pada tepatnya waktu ketika pelaporan keuangan.	Tak Terdukung
2	Ukuran perusahaan terpengaruh positif dan tersignifikansi pada tepatnya waktu ketika pelaporan keuangan.	Terdukung
3	Profitabilitas terpengaruh positif dan tersignifikansi pada tepatnya waktu ketika pelaporan keuangan.	Terdukung

Hasil penelitian diuraikan menyampaikan bukti empiris bila ada berapa perusahaan perbankan tercatat pada BEI tak alami pelaporan keuangan tepat waktu. Sesuai perhitungan Eckel Index pada memilih perusahaan mempunyai laporan keuangan tepat waktu serta tak mempunyai laporan keuangan tepat waktu, diketahui 2 perusahaan perbankan mempunyai Indeks Eckel 0, berarti perusahaan terindeks tak alami pelaporan keuangan tepat waktu, sedangkan 13 sisanya alami pelaporan tepat waktu. Bila perusahaan belum alami ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hal tadi wajib dicegah serta ditegur, apabila diperlukan diberikan hukuman berat Bapeban. Menggunakan tindakan tegas Bapepan, perusahaan akan melaporkan keuangan tepat waktu.

Ketepatan pelaporan keuangan terbukti ditentukan kegiatan peserta pasar saham. Sebab ketepatan waktu pengaruhi harga saham serta putusan investor maksimalkan nilai investasinya. Cepatnya perusahaan melaporkan laporan keuangannya, semakin baik perusahaan maksimalkan peluang investasi masa depan. Ada 3 faktor teryakini pengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada penelitian, yaitu berukuran perusahaan, struktur kepemilikan serta profitabilitas.

#### **Struktur kepemilikan terpengaruh positive tak signifikansi pada tepatnya waktu pelaporan keuangan**

Dari pengujian kebermaknaan tunjukkan skor struktur kepemilikan 0,23 ( $0,23 > 0,05$ ). Nilai tadi dapat memberikan bahwa H<sub>2</sub> tak terdukung merupakan struktur kepemilikan terpengaruh positive tetapi tak tersignifikansi pada tepatnya waktu laporan keuangan. Besar kecilnya persentase saham berkinerja baik. Adanya konsentrasi partisipasi publik seharusnya mendorong pihak manajemen buat memberikan laporan finansial tahunan emiten lebih tepat, mengingat pemegang

persahamaan merupakan pihak luar ingin tahu langsung pekungannya serta kondisi perusahaan.

Dari (dwiyanti, 2010), 2 aspek kepemilikan harus diperhatikan, seperti kepemilikan luar serta kepemilikan internal. Konsentrasi pemilikan minoritas bisa terukur menggunakan kepemilikan saham sebanyak kepemilikan minoritas. Pihak pemilik perusahaan memiliki kekuatan tinggi serta pengaruhi emiten lalui media masa berupa kritik ataupun komentar, semua disebut menjadi suara rakyat.

### **Pengaruh ukuran perusahaan pada tepatnya waktu pelaporan keuangan**

Dari pengujian kebermaknaan memberikan nilai firm size 0,038 (0,038 < 0,05). Nilai dapat memberikan bahwa H<sub>2</sub> terdukung merupakan ukuran perusahaan terpengaruh pada tepatnya pelaporan keuangan. Semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin tinggi kemungkinan laporan keuangan akan lebih tepat waktu, semakin tinggi memiliki sumberdaya, semakin tinggi staf akuntan serta sistem informatika semakin canggih, sebagai akibatnya mempunyai sistem kendali internal bertenaga membuat laporan. Selain perusahaan besar pula akan memberikan laporan keuangan lebih tepat saat jaga gambaran ataupun image perusahaan pada mata rakyat.

Ukuran perusahaan artinya salah satu faktor penentu pada memilih ketepatan saat laporan keuangan suatu perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas pada tepatnya waktu pelaporan keuangan**

Dari pengujian bermakna membagikan profitabilitas 0,019 < 0,05). Nilai tadi bisa menunjukan bahwa H<sub>3</sub> profitabilitas mempengaruhi ketepatan saat pelaporan keuangan”.

Hikmi serta Ali, 2008 menemukan bahwa profitabilitas ialah indikator keberhasilan suatu perusahaan pada membentuk laba, sebagai akibatnya meningkat profitabilitas, semakin tinggi kemampuan emiten pada membentuk keuntungan = perusahaan. Perusahaan menggunakan profitabilitas besar bisa dikatakan bila pelaporan keuangan terdapat berita baik, serta emiten mendengar informasi baik tadi lebih condong memberikan pelaporan keuangan secara tepat waktunya. Berlaku saat profitabilitas perusahaan turun saat terdapat berita buruk, sebagai akibatnya emiten cenderung tak memberikan laporan keuangan tepat waktu.

## **KESIMPULAN**

Sesuai investigasi dijelaskan bab sebelumnya, terlihat bahwa aktualitas ditentukan oleh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan serta profitabilitas. Hasil survey memberikan bila struktur kepemilikan terpengaruh positive serta tak tersignifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berukuran perusahaan serta profitabilitas terpengaruh positive serta tersignifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### KETERBATASAN DAN SARAN

Implikasi kebijakan direkomendasikan bagi pihak terkait menggunakan ketepatan saat pelaporan keuangan perusahaan. Rekomendasi Pratik bisa direkomendasikan merupakan menjadi:

- Bagi Manajemen wajib analisis tepatnya waktu pelaporan keuangan perusahaan antisipasi teguran ataupun hukuman Bapepan bila perusahaan abaikan. Pelaporan keuangan tepat waktu merupakan suatu syarat dimana perusahaan memberikan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai menggunakan hukum yg sudah ditetapkan.
- Bagi Perusahaan wajib berusaha untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan supaya bisa bersaing menggunakan pesaing lain lebih kuat, sebab mungkin jadi pertimbangan bisnis untuk investor menginvestasikan sahamnya sebab investor mencermati bila perusahaan mempunyai usia matang serta mempunyai Keterampilan baik pada bisnis bersama menggunakan pengalamannya.
- Bagi peneliti berikutnya, harapkan bisa masukkan variable lainnya, seperti kualitas ataupun opini auditor, likuiditasi, serta lainnya supaya hasil penelitian bisa memprediksikan ketepatan pelaporan finansial lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Terpengaruh pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*
- Awalludin, Vita Magdalena, dan Peni Sawitri. (2012). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.*
- Bangabau, J. R., & Asyikin, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(1).  
Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dewi, K. M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan.  
<file:///D:/contoh%20skripsi%20perbankan%20bei/BAB%20III%20definisi.pdf>
- Hilmi, U. F. H. dan Ali, S. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. *Jurnal Akuntansi Keuangan.*

- <http://eprints.polsri.ac.id/2678/3/BAB%20II.pdf>  
<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/27757/09312224%20Trisiana%20Yunita.pdf?sequence=1&isAllowed=y>  
<https://post.app/en/laporan-keuangan/>
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196-203.
- Janrosl, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 61-68.
- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kieso, Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2011). *Intermediate Accounting (IFRS edition)*. United States: John Wiley & Sons.
- Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39-46.
- Manis Larasati, G. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- Nurmiati. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Mulawarman*, Vol. 13, No.2.  
(<http://www.Journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/829>.  
Diakses: 16 Desember 2019)
- Nurniati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Kualitas Auditor pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 42-52.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Riswan, R., & Saputri, T. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Sintia, I., Malikhah, A., & Hariri, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 27-39.
- Syahputri, L. L., & KANANTO, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)=== Analysis of Influencing Factors Timeliness of Financial Reporting (Empirical Study on Banking Companies Registered in IDX 2016-2019 Period). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)*.
- Yunin Qurrota. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. STIE Perbanas Surabaya. (<http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3767> Diakses: 16 Desember 2019